

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan formal bukanlah sebuah jaminan seseorang berhasil dengan konten keilmuannya. Hal ini tercermin pada aktivitas yang dilakukan oleh Yola Oksandra yang berawal dari rasa kecintaannya terhadap kesenian daerah yang ada di Muaro Sijunjung. Sebelum aktifitas ini berjalan Yola Oksandra pernah mengecam pendidikan di UNP pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, salah satu mata kuliah Yola Oksandra belajar Spoken English Activity, karena sering melakukan dialog dengan Sofyani tentang kesenian, Yola Oksandra terpancing dengan pemikiran dan ide yang diberikan oleh Sofyani.

Sofyani adalah seorang seniman yang sangat dikenal kekaryaanannya baik secara umum dari tingkat nasional sampai internasional secara umum, secara khusus beliau adalah seorang tokoh seniman yang ada di Sumatera Barat, dari proses yang dilakukan oleh Sofyani, inilah yang menjadi motivasi bagi Yola Oksandra untuk berkreativitas pada seni tari yang berangkat dari latar pendidikan yang berbeda, yang hasilnya Yola Oksandra mampu untuk menempatkan dirinya sebagai pencinta seni yang dikenal oleh masyarakat Sijunjung secara umum dan juga mendapat perhatian dan kesempatan dari aktivitas tersebut yang diakui oleh pemerintah setempat.

Pada awalnya Yola Oksandra memang merasakan sedikit agak kebingungan dalam sarana dan prasarana untuk melakukan aktivitas tersebut,

namun dengan tekad yang bulat, Yola Oksandra dan suami, membuat tempat seadanya dan akhirnya sekarang Yola Oksandra sudah mendapat tempat yang layak untuk sebuah pendidikan non formal dan mempunyai anak didik dari anak-anak sampai pada tingkat remaja dan senior sebagai pelaku dalam karyaannya Yola Oksandra, dengan kegiatan inilah Yola Oksandra memasukkan ide-ide maupun gagasan didalam memberikan pembelajaran dan pemahaman terhadap masyarakat yang merupakan kontribusi Yola Oksandra untuk mengembangkan daerah Muaro Sijunjung.

B. Saran

Dari pembahasan yang telah penulis jelaskan di atas, penulis sebagai peneliti menyarankan kepada pihak terkait terutama generasi yang akan mendatang agar terus berkreaitivitas dalam mengembangkan kesenian khususnya seni tari, jangan menjadikan kekurangan sebagai kelemahan, akan tetapi menjadikan hal tersebut sebagai motivasi dalam kehidupan. Dari yang telah dipahami, penulis memberikan saran kepada masyarakat awam agar menghilangkan pandangan-pandangan atau *Stigma* negatif terhadap kesenian, yang menganggap kesenian itu tidak ada masa depan.

Bagi pemerintah dan masyarakat harus lebih memperhatikan kelesetarian terhadap kesenian-kesenian tradisi maupun bentuk-bentuk tradisi yang ada, lebih meningkatkan kecintaannya terhadap kebudayaan dan kesenian, selain itu perlu adanya generasi atau pengenalan bagi kalangan muda atau generasi muda tetang kebudayaan dan kesenian tradisional. Lebih Mengapresiasi segala bentuk kreativitas Seniman atau pelaku Seni dan

mendukung para pelaku seni dalam memberikan inovasi terhadap kesenian yang tentu saja dapat mengharumkan nama daerah.



DAFTAR PUSTAKA

Anisa Rades Sanopan. (2020). skripsi berjudul “*Kreativitas dan Potensi Generasi Muda Andaleh Baruh Bukik dalam Membangun Nagari Andaleh Melalui Seni Pertunjukan Tari*” di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Dedi Supriadi.1994. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: ALFABETA

Devina Utami. 2019. Jurnal berjudul “*Biografi Syofiyani Yusaf Maestro Seni Tari Minangkabau di Padang*”. Univertas Negeri Padang.

Dr. Emzir, M.Pd. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers

Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd.2008. *Teori Motivasi & Pengukuran: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. p.9

Edi Sedyawati. *Keindonesiaan Dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2008. p. 290

Emzir, M.Pd. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers. p. 22

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI

May , Rollo. 2019 . *Kreativitas dan Keberanian*. Terjemahan oleh Afthonul Afif. Yogyakarta : IRCiSoD

Melgi Fitria Ningsih, 2021. *Skripsi berjudul “Kreativitas Roslena dalam menggarap karya tari yang berangkat dari budaya masyarakat Ibuah Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh”* di Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Robby Hidajat. 2011. *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia. P. 8

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta P.2

Tim Redaksi, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kelima*. Jakarta: KEMENDIKBUD

Yusriadi Kusuma, 2010. *Creative Problem Solving*. Solo: Rumah Pengetahuan

Sumber internet

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Muaro_Sijunjung_Sijunjung

Diakses oleh Resti Devia Mauli pada tanggal 29 Oktober 2021

